ABSTRAKSI

Satrio Asih Pamungkas, 2017, NIT: 50135039.T. “*Optimalisasi perawatan Air Handling Unit terhadap kenyamanan suhu ruangan akomodasi kapal MV. Hanjin Chiba*”, skripsi Program Studi Teknika, Program Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: H. AmadNarto, M.Pd, M.Mar.E. Pembimbing II: Capt. Agus Subardi, M.Mar

Air Handling Unit System atau sering kita dengar dengan nama (*AHU*) mempunyai peran penting untuk menyiasati suhu ruangan akomodasi di kapal. Secara garis besar *Air Handling Unit (AHU)* sama fungsinya dengan *Air Conditioner*, digunakan untuk mengatur suhu ruangan agar terasa lebih nyaman. Tetapi *Air Handling Unit* jelas lebih ekonomis dari pada *air Conditioner (AC)*. Maka dari itulah *running hour* dari *Air Handling Unit* lebih tinggi dari pada mesin *Air Conditioner* yang di gunakan untuk mengatur suhu ruangan.

Dalam metode penulisan deskriptif dengan alat *urgency, seriously, growth* diambil penilaian tertinggi dari prioritas dan spesifik masalah serta dari perbandingan tiap masalahnya.

Akan tetapi sering timbul permasalahan pada *Air Handling Unit* yaitu: tersumbatnya saringan udara, *Blower* tidak dapat beroperasi, pengatur atau tuas dari damper udara tidak dapat berfungsi dengan baik, adanya kebocoran pada pipa udara dan *flexible connection*, media pendingin dan media pemanas tidak bersirkulasi dengan lancar. Maka dari itu Pengoperasian dan perawatan *Air Handling Unit* harus sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan, yaitu berdasar *running hour*nya dan sesuai dengan *Instruction Manual Book*. Perawatan ini dilakukan terencana dan terjadwal dalam jangka waktu tertentu secara berkesinambungan sesuai *maintenance routine* meliputi: Penggantian saringan udara, Pengecekan pada *Blower*, Pengecekan terhadap tuas pengatur dari *Damper* udara, Pengecekan pada pipa-pipa udara dan *flexible connection* terhadap kebocoran, serta pengecekan pada pompa sirkulasi untuk system pendingin dan pipa coil pada system pemanas di *Air Handling Unit System*. Dengan perawatan yang berkesinambungan kinerja *Air Handling Unit* akan selalu optimal sehingga kerusakan pada sistem ventilasi kapal dapat dihindari sedini mungkin.

Kesimpulan yang ada pada Skripsi ini menyatakan bahwa, kurangnya perawatan terhadap instalasi dan bagian-bagian pada *Air Handling Unit* dapat menyebabkan kerusakan yang fatal sehingga mengakibatkan tidak stabilnya suhu pada ruangan akomodasi di kapal, terlalu panas atau pun terlalu dingin dan menimbulkan ketidak nyamanan yang akan di rasakan oleh semua awak kapal.

Kata kunci : *Air Handling Unit*, optimal, kenyamanan, suhu, ruang akomodasi